

EDISI : Selasa, 01 Oktober 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Selasa, 01 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Sutjidra Lantik Dua Pejabat Fungsional RSUD Singaraja	Rumah sakit umum daerah buleleng kembali memiliki pejabat fungsional Dokter Ahli Utama yang baru, setelah Wakil Bupati Buleleng dr. I Nyoman Sutjidra,Sp.OG remi melantik dua dokter ahli utama rumah sakit umum daerah buleleng. Dua dokter tersebut yakni dr. Nyoman suciawan,Sp.A dan dr. I Ketut Suardana,Sp.OG sebagai dokter ahli utama RSUD Buleleng. Sebelumnya kedua pejabat tersebut menjabat sebagai pejabat fungsional Ahli Madya. Pelantikan ini diselenggarakan di Aula RSUD Buleleng Kabupaten Buleleng, Senin (30/9) kemarin. Pelantikan tersebut disaksikan oleh Asisten Administrasi Pemerintahan Setda Kabupaten Buleleng Putu Karuna,SH, Inspektorat Buleleng I Putu Yasa,SH.,MM.	
		Buleleng Tunjukan Sportivitas dengan Atlet Binaan Sendiri	Kabupaten Buleleng telah berhasil meraih kembali juara umum tiga pada Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Bali XIV tahun 2019 di kabupaten Tabanan yang mana pada Porprov dua tahun sebelumnya sempat di rebut Kabupaten Gianyar. Terlebih lagi Buleleng tetap konsisten tunjukan sportivitas dengan menggunakan atlet binaan sendiri. Hal tersebut ditegaskan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST saat ditemui usai menghadiri syukuran FORKI Buleleng terkait juara umum yang diraih cabang olahraga (coba) karate pada Porprov XIV tahun 2019 beberapa hari kemarin.	

		BEM Undiksha Datangi Para Wakil Rakyat	Dalam penyampaian kajian tersebut diterima langsung oleh Ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna beserta seluruh unsure pimpinan yang lainnya. Bukan hanya itu, kedatangan para mahasiswa Undiversitas Negeri Buleleng itu juga dihadiri asisten bidang Administrasi Umum Setda Buleleng Gede Suyasa di lantai dua DPRD Kabupaten Buleleng.	
2	NUSA BALI	Ditemukan lontar Langka Beraksara Buda Satu-satunya di Bali	Sebuah cakep lontar langka milik dadia Arya Ularan di Banjar Ketug ketug, Desa Jinengdalem, Kecamatan Buleleng sudah didigitalisasi oleh Penyuluhan Bahasa Bali, Minggu (29/9). Uniknya, cakep lontar yang terdiri dari 71 lembar itu bertuliskan aksara Buda. Ini kasus langka dan menjadi satu satunya lontar beraksara Buda yang ditemukan di Bali. Cakep lontar beraksara Buda miliki karma Dadia Arya Ularan di desa Jinengdalem ini sudah berumur sekitar 300 tahun.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Penolakan*

BEM Undiksha Pilih Jalur Dialogis

Eksekutif Apresiasi, Legislatif Tantang "Judicial Review

Singaraja, DenPost

Badan Eksekutif Mahasiswa Republik Mahasiswa (BEM Rema) Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) memilih jalur dialogis untuk menyampaikan kajian dan aspirasi mengenai UU KPK kepada DPRD Buleleng. Penyampaian kajian dan aspirasi ini digelar di ruang rapat Komisi Gabungan DPRD Buleleng, Senin (30/9) kemarin.

Pihak eksekutif yang diwakili Asisten Bidang Administrasi Umum Setda Buleleng Drs. Gede Suyasa, M.Pd., menyebutkan, Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana (PAS) sangat mengapresiasi jalur yang digunakan tersebut. Upaya yang dilakukan ini sesuai dengan konstitusi.

Dialog juga membantu menjaga

kedamaian dan kondusivitas Buleleng secara umum. "Kami sangat menghargai dan memberikan apresiasi mengenai apa yang dilakukan BEM Undiksha," sebutnya.

Kajian yang disampaikan akan diterima dan dikaji bersama dengan DPRD Buleleng. Dipelajari secara mendalam, selanjutnya dikoordinasikan langkah apa yang diambil sebagai tindak lanjut. Pada intinya, jalur dialogis ini menjadi cara yang sangat tepat untuk penyampaian aspirasi. "Dengan cara ini, sekali lagi perlu diapresiasi sebagai cara penyampaian aspirasi," ujar Gede Suyasa.

Presiden BEM Rema Undiksha I Made Ginastra mengungkapkan kajian ini dibuat oleh menteri BEM Rema Undiksha yang membidangnya. Ada

pernyataan sikap yang penting yaitu adanya *judicial review* untuk UU KPK di Mahkamah Konstitusi (MK) dan perbaikan pasal kontroversial pada UU tersebut. "Pasal-pasal tersebut sudah dimuat dalam kajian dan telah kami sampaikan," ungkapinya.

Ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna mengatakan bahwa sebagai generasi intelektual, dia terus mendorong para mahasiswa khususnya Undiksha menjalankan jalur konstitusional untuk menyalurkan aspirasi. Salah satunya melalui *judicial review* di MK. "Kami sebenarnya juga menantang mahasiswa Undiksha sebagai generasi intelektual untuk berani tarung di MK," tandasnya, mewakili legislatif. (118)



DenPost/robin

JALUR DIALOGIS - BEM Rema Undiksha yang memilih jalur dialogis untuk menyampaikan kajian dan aspirasi mengenai UU KPK kepada DPRD Buleleng, Senin (30/9) kemarin.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *laka-lantas*

Truk Dinas LH Buleleng Seruduk Toko Sandal

Singaraja, DenPost

Truk DK 9320 U milik Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng menyeruduk toko sandal di persimpangan Jalan Ngu-rah Rai-Letkol Wisnu-Pramura-Melati, tepatnya di depan tempat makan siap saji KFC, Senin (30/9) kemarin, sekitar pukul 12.15. Sopirnya, Kadek Ariawan (38), warga asal Desa Penglatan mengalami luka-luka dan harus dilarikan ke RSUD Buleleng.

Penjaga toko, Eliyani (20), menuturkan, saat kejadian, ia sedang duduk di dalam toko. Tiba-tiba ada suara seperti ledakan disusul motor Honda Scoopy DK 6020 UR miliknya, yang awalnya parkir di luar, masuk ke dalam toko.

"Saya syok sekali. Kondisi sopir tidak saya perhatikan lagi. Mungkin dia sempat terjepit, kemudian dievakuasi warga dan polisi ke rumah sakit," ucapnya gugup. Beruntung dia tak mengalami luka-luka akibat

kejadian itu.

Kasubag Humas Polres Buleleng, Iptu Gede Sumarjaya, SH, saat dikonfirmasi menjelaskan, truk awalnya melaju dari arah timur menuju ke barat. Setibanya di persimpangan, truk mengalami hilang kendali sehingga menabrak toko sandal tersebut. "Penyebab laka belum diketahui. Masih dalam tahap penyelidikan," katanya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng, Putu Ariadi Pribadi, saat ditemui di lokasi kejadian mengatakan, kecelakaan tersebut terjadi karena kelalaian sopir. Semua kendaraan operasional Dinas Lingkungan Hidup saat ini dalam kondisi layak pakai. Semua akibat dalam kecelakaan tersebut menjadi tanggungan Dinas Lingkungan Hidup.

"Seluruh kerugian dari kejadian ini ditanggung sepenuhnya oleh Dinas Lingkungan Hidup," tandasnya. (118)



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Pelantikan*

Sutjidra Lantik Dua Dokter Ahli Utama RSUD Buleleng

Singaraja, DenPost

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Buleleng, kini memiliki pejabat fungsional Dokter Ahli Utama yang baru, yakni dr. Nyoman Suciawan, Sp.A., dan dr. I Ketut Suardana, Sp.OG. Keduanya, Senin (30/9) kemarin, telah dilantik oleh Wakil Bupati Buleleng, dr. I Nyoman Sutjidra, Sp.OG., di aula RSUD Buleleng.

Pelantikan disaksikan Asisten Administrasi Pemerintahan Setda Kabupaten Buleleng, Putu Karuna, SH., Inspektorat Buleleng, I Putu Yasa, SH., MM., Dirut RSUD Buleleng, dr. Gede Wiartana, M.Kes., dan beberapa pimpinan OPD di lingkungan Pemkab Buleleng.

Hingga saat ini, RSUD Buleleng telah memiliki 40 dokter spesialis. Dengan status Rumah Sakit Pendidikan, RSUD Buleleng tentunya sangat memerlukan dokter spesialis, sehingga dengan jabatan Ahli Utama akan memperpanjang masa jabatan dokter spesialis di RSUD Buleleng.

Wabup Sutjidra mengucapkan selamat untuk kedua pejabat yang barusan dilantik. Dia berharap kepada para dokter yang ada di RSUD Buleleng, khususnya Dokter Ahli Utama yang telah dilantik dapat menjalankan tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya melayani

masyarakat. Selain itu, dia menginginkan pejabat yang baru dilantik bisa menjadi contoh bagi rekan-rekan yang lain, sehingga bisa memiliki motivasi yang sama, yakni meningkatkan kualitas diri untuk kelangsungan proses layanan kesehatan yang semakin baik. "Saya berharap dengan banyaknya dokter spesialis yang menjabat sebagai dokter ahli utama, dapat

meningkatkan kualitas pelayanan khususnya pelayanan spesialis di RSUD Buleleng," harapnya.

Sementara Direktur RSUD Buleleng, dr. Gede Wiartana, M.Kes., mengatakan pelantikan ini terkait dengan PP Nomor 11 Tahun 2017, tentang manajemen Pegawai Negeri Sipil. Menjadi kewajiban bagi pemerintah daerah untuk menjalankan amanat tersebut sebagai

bentuk partisipasi dalam pengembangan Sumber Daya Manusia. "Dengan pelantikan ini, para dokter spesialis yang memang tenaganya masih sangat dibutuhkan yang tadinya batas usia pensiunnya 60 tahun, kini diperpanjang menjadi 65 tahun. Hal ini mampu memberikan imbas pada peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di RSUD Buleleng," tandasnya. (118)



LANTIK DOKTER UTAMA - Wakil Bupati Buleleng, dr. I Nyoman Sutjidra, Sp.OG., melantik dua Dokter Ahli Utama, Senin (30/9) kemarin.

DenPost/robin